



## RTHP Tahunan untuk Olahraga dan Kumpul Warga

**KEBERADAAN** RTH di kampung memiliki berbagai fungsi. Selain sebagai tempat berinteraksi sosial masyarakat setempat, juga bisa digunakan untuk tempat berolahraga, daerah resapan air hingga tempat menanam pohon langka. Hal itu seperti yang terlihat di RTHP Tahunan, Umbulharjo, Jogja.

RTHP Kelurahan Tahunan ini termasuk yang awal berdiri di Kota Jogja. Menurut Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tahunan Suwarno, untuk pengadaan lahan sudah diajukan sejak 2008 dan mulai proses pembangunan pada 2009. "Dulunya hanya kebun yang tidak terawat, lalu warga kerja bakti membersihkan," ujar Suwarno kepada *Radar Jogja* kemarin (8/12).

Setelah tanah dibebaskan dan menjadi milik Pemkot Jogja untuk dijadikan RTHP, berdasarkan usulan warga, dibuat dua lapangan bulutangkis. Lengkap dengan lampu penerang. Selain digunakan untuk latihan badminton, RTHP kampung Tahunan seluas 377 meter persegi itu juga sering dimanfaatkan untuk kegiatan senam lansia atau kegiatan yang melibatkan warga Tahunan. "Kemarin juga sempat digelar LPMK Cup di sini," ungkapnya.

Agar juga dapat digunakan anak-anak bermain, RTHP juga dilengkapi permainan anak, ayunan dan jungkat-jungkit. Untuk menumbuhkan rasa memiliki, ujar Suwarno, juga rutin digelar kerja bakti untuk membersihkan dan merawat RTHP Tahunan.

Menurut dia, dengan begitu rasa persatuan dan gotong royong akan tumbuh. "Kalau bahasa saya, RTHP ini bisa jadi ajang untuk melestarikan modal sosial bersama-sama," ujarnya.

Meskipun begitu, untuk perawatan dan pemeliharaan RTHP, setiap tahun juga dianggarkan Rp 6 juta. Hal itu untuk melakukan penambalan lapangan yang berlubang atau untuk pemupukan taman, penyiraman dan penyediaan alat pemeliharaan seperti gunting, sapu dan selang. "Termasuk biaya listrik dan pompa air," jelasnya.

Suwarno yang juga PNS di Pemkot Jogja ini menambahkan, meski sudah memiliki satu RTHP di Tahunan, pihaknya berharap bisa menambah RTHP lagi. Menurutnya, keberadaan RTHP yang memiliki fungsi ekologi, sosial dan estetika terbukti mendapat sambutan baik dari masyarakat. "Idealnya satu kampung ada satu RTHP, tapi kalau lebih tentu lebih baik," ungkapnya. (pra/laz/rg)

# Targetkan Semua Kelurahan Memiliki

**PEMERINTAH** Kota (Pemkot) Jogja terus berusaha memiliki dan menambah RTHP. Hingga akhir 2014 ini baru terdapat 34 RTHP di 34 kelurahan yang ada, sementara untuk Kelurahan Kricak saat ini masih dalam proses. Pada 2016 mendatang, 45 kelurahan ditargetkan sudah memiliki RTHP.

Dalam pembahasan RAPBD 2015, Pemkot juga mengusulkan dua RTHP baru. Kepala Tata Pemerintahan Pemkot Jogja Zenni Linggar mengatakan, untuk wilayah yang belum memiliki RTHP diharapkan dapat segera mengajukan usulan dan akan

dimasukkan dalam APBD Perubahan 2015. "Memang dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mewujudkan RTHP, mulai permohonan, pengadaan hingga pemanfaatannya," ujar Zenni. RTHP sendiri sudah diatur dalam Perwal No 64/2013 tentang permohonan, pengadaan dan pemanfaatan tanah untuk ruang publik sebagai fasilitas penunjang kegiatan masyarakat.

Peran masyarakat bisa mulai dari pengajuan lokasi, proses pengadaan tanah hingga pemanfaatannya. Dalam Perwal disebutkan minimal luas lahan 200 meter

persegi. "Tapi selama ini yang sudah dibeli pemkot luasnya antara 400 hingga 600 meter persegi," ungkapnya.

Dicontohkan Kelurahan Keparakan yang baru dilaksanakan 2014 ini, tanah yang dibebaskan mencapai 632 meter persegi dan merupakan perluasan dari kantor kelurahan. Sebagian lahan itu akan dimanfaatkan untuk RTHP.

Dikatakan, dalam RTHP memang diperbolehkan didirikan bangunan tetapi maksimal hanya 30 persen dari luas lahan yang tersedia. Fungsi RTHP sendiri, jelas Zenni, untuk

menjamin ketersediaan ruang terbuka hijau. Juga untuk mempertahankan ruang terbuka hijau di Kota Jogja yang saat ini sudah mencapai 31 persen. Sudah di atas syarat dalam UU No 26/2007 tentang penataan ruang.

Selain itu RTHP juga bisa digunakan untuk ruang interaksi masyarakat. "Nanti BLH yang akan membangun, tapi peruntukannya diserahkan masyarakat, bisa untuk taman atau kegiatan olah raga," ungkapnya. Untuk penyediaan RTHP bukan masalah sepele. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu sulit mencari tanah yang akan dijual. (pra/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Pengendalian Pembanguna			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005